

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Tahun 2021-2022 (Genap)  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok)

**Nuzul Raudhatul Sudirsa<sup>1</sup>, Wahyu Indah Mursalini<sup>2</sup>, Ida Nirwana<sup>3</sup>**  
<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin  
[nuzulraudhatul@gmail.com](mailto:nuzulraudhatul@gmail.com)

**Abstract**

*This research was conducted at Mahaputra Muhammad Yamin University, Solok. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, spiritual intelligence and people's economy on the financial management of students at the Umyy Solok Faculty of Economics. From the population, 75 respondents were taken as samples. The data collection method used is library and field (questionnaire). Based on multiple linear regression analysis of the variables of financial literacy, spiritual intelligence and parents' economics on student financial management in the student study of the Faculty of Economics Umyy Solok  $Y = 12,862 + 0,213X1 + 0,382X2 + 0,034X3 + e$ . From the t-test carried out on the financial literacy variable  $X1$  the t count value of  $1.599 < t \text{ table } (1.66629)$  and the significance value of  $0.114 > 0.05$ , it can be concluded that the financial literacy variable ( $X1$ ) is rejected, which means that there is no effect of  $X1$  on  $Y$ . Variable  $X2$  spiritual intelligence t count  $3.253 < t \text{ table } (1.66629)$  and the significance value is  $0.002 < 0.05$ , it can be concluded that the spiritual intelligence variable ( $X2$ ) is accepted, which means that there is an effect of  $X2$  on  $Y$ . t table  $(1.66629)$  and the significance value is  $0.536 > 0.05$ , it can be concluded that the economic variable of parents ( $X3$ ) is rejected, which means that there is no effect of  $X3$  on  $Y$ . From the f test conducted that financial literacy, spiritual intelligence and Parent's economy has a simultaneous effect on student financial management fcount  $11.034 > f \text{ table } 2.73$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . From the results of the analysis of the coefficient of determination obtained R Square of 0.289 or 28.9%. This indicates that the contribution of parents' financial literacy, spiritual intelligence, and economic variables is 28.9% and 71.1% is influenced by other variables.*

*Keywords: Financial Literacy, Spiritual Intelligence, Parents' Economy, Financial Management*

**Pendahuluan**

**Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan kehidupan modern, seseorang diharuskan untuk dapat berfikir lebih realistis dan rasional terhadap segala bidang baik bidang pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan budaya. Contohnya dalam bidang ekonomi, seseorang selain dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup sekaligus juga harus mampu mengelola keuangan yang dimiliki demi terwujudnya keuangan yang sehat. Untuk itu kita perlu bekal pengetahuan mengenai finansial yang baik agar tercipta keselarasan antara pemasukan yang kita peroleh dengan konsumsi atau pengeluaran yang kita keluarkan.

Masyarakat Indonesia yang belum memiliki pemahaman dan konsep terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan yang benar dan baik. Sehingga akan cenderung melakukan pemborosan yang berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan khususnya pada generasi muda, mengakibatkan generasi muda akan rentan terserang penyakit konsumerisme, hedonisme dan individualisme yang mementingkan kepuasan sesaat dan akan menyebabkan kerugian berkepanjangan.

Mahasiswa khususnya seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi tentunya telah dibekali dengan pengetahuan pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan itu diberikan kepada mahasiswa sebagai bekal mahasiswa sesuai dengan salah satu tujuan Fakultas Ekonomi yaitu “melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan”. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mampu menerapkan teori ekonomi dan keuangan yang didapatkan, dalam kehidupan sehari-hari dan memajukan sumber daya manusia yang berdaya saing dalam dunia kerja. Dengan bekal tersebut diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Tahun 2021-2022 (genap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok).

## **Landasan Teori**

### **Tingkat Literasi Keuangan**

#### **Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin baik pula manajemen keuangannya. Manajemen keuangan meliputi aktivitas pengelolaan, perencanaan dan pengendalian keuangan, yang sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Mahasiswa sebagai generasi muda selain akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, mereka juga cenderung harus menanggung resiko keuangan dimasa mendatang.

Mahasiswa memiliki kebebasan untuk membuat keputusan pribadi dalam hal keuangan yang nantinya akan dihadapkan pada permasalahan apakah secara finansial mereka sudah siap hidup mandiri dan memulai hidup berkeluarga. Sehingga dengan memiliki literasi keuangan, mahasiswa akan mampu membuat keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas keputusan tindakan mereka sendiri

#### **Aspek-Aspek Literasi Keuangan**

- 1) Uang dan Transaksi
- 2) Perencanaan dan pengelolaan keuangan
- 3) Risiko dan keuntungan
- 4) Financial Landscape

#### **Tingkatan Literasi Keuangan**

1. Tidak ada tujuan hidup
2. Tidak ada perencanaan keuangan
3. Salah pilih instrumen investasi
4. Terkena investasi bodong
5. Tidak ada social safety net

### **Kecerdasan Spiritual**

#### **Pengertian Kecerdasan Spiritual**

Yang di maksud dengan kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran serta dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan yang dimaksud dengan spiritual adalah suatu bentuk hubungan makhluk dengan Tuhan Yang Maha Esa / Yang Maha Kuasa yang di sebut sang Maha Pencipta, Tuhan disini tergantung berdasarkan keyakinan atau kepercayaan yang telah dianut oleh makhluk itu sendiri.

Secara etimologi, spiritual merupakan sesuatu yang paling mendasar, yang sangat penting, serta mampu untuk menggerakkan dan juga memimpin bagaimana cara berpikir dan bertingkah laku seorang makhluk (individu).

Selain itu kecerdasan spiritual memberikan kemampuan untuk membedakan, memungkinkan seseorang untuk memberikan batasan serta mampu memberikan kita rasa moral

#### **Indikator Kecerdasan Spitual**

1. Kemampuan Bersikap Fleksibel
2. Tingkat Kesadaran Tinggi
3. Kemampuan Menghadapi Penderitaan

### **Ekonomi Orang Tua**

#### **Pengertian Ekonomi Orang Tua**

Keadaan dan kondisi ekonomi setiap individu dengan yang lain berbeda-beda, ada yang sosial ekonominya tinggi, dan ada pula yang sosial ekonominya rendah. Pembagian tersebut biasa disebut dengan kelas sosial. Kelas sosial adalah penggolongan masyarakat yang didasari oleh criteria ekonomi. Secara umum, kelas sosial merupakan pengelompokan dari sekelompok masyarakat yang saling berinteraksi dan memiliki beberapa persamaan yang mendasarinya membentuk suatu kelas atau strata sosial. Banyak hal yang melatar belakangi pengelompokan ini secara tidak langsung, dapat dikarenakan persamaan kondisi perekonomian, kondisi sosial, dan lain sebagainya. Sedangkan sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendidikan, pendapatan, tempat tinggal dan jabatan seseorang dalam suatu organisasi. Latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua, jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran dan pengelolaan keuangan.

**Faktor- faktor antara lain:**

1. Taraf pendidikan, keterampilan, keahlian yang dimiliki oleh setiap orang.
2. Kesempatan kerja, jenis pekerjaan dan modalnya dalam mengembangkan usahanya.
3. Kemampuan dalam hal mengerjakan sesuatu serta pandangan hidup yang dipegangnya

## **Pengelolaan keuangan**

### **Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Diartikan sebagaimana seorang individu atau sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber-sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Selain itu ada juga yang mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai proses merencanakan keuangan, termasuk keadaan, dan sasaran keuangan, guna membentuk dan melaksanakan rencana yang telah dipersiapkan. Sedangkan Menurut, (Naila dan Iramani, 2013) sebagaimana dikutip oleh, M. Sukroni, pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan). Sehingga dapat disimpulkan, pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana.

### **Tujuan Pengelolaan Keuangan**

1. Anggaran bulanan
2. Menabung untuk pengeluaran tidak rutin
3. Dana darurat
4. Rencana pensiun

### **Fungsi Pengelolaan Keuangan**

1. Fungsi Planning / Perencanaan
2. Fungsi Budgeting / Penganggaran
3. Fungsi Controlling / Pengendalian
4. Fungsi Auditing / Pemeriksaan
5. Fungsi Reporting / Pelaporan

### **Hipotesis Penelitian**

Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY) Solok.

H<sub>1</sub> : Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY) Solok.

H<sub>2</sub> : Diduga kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY) Solok.

H<sub>3</sub> : Diduga ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY) Solok.

H<sub>4</sub> : Diduga literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi (UMMY) Solok.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, Fakultas Ekonomi. Dan yang menjadi objek penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam 1 jurusan yaitu Manajemen Semester VI yang berada di UMMY Solok.

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan masalah yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang terpengaruh oleh variabel independen disebut variabel dependen. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian, (Indrianto & Supomo, 2014). Data ini di peroleh langsung dari responden yang berupa opini terhadap suatu kegiatan atau data subjek tertulis yang diperoleh melalui instrument kuesioner. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah jurusan Manajemen Angkatan 2019 yang terdaftar di Fakultas Ekonomi di UMMY Solok pada tahun 2021-2022 (genap).

No	Jurusan	Semester
1.	Manajemen	VI
Jumlah		75 orang

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007) Alasan mengambil sampel karena menurut (Sugiyono, 2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

##### **1. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)**

Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel dengan nilai  $r$  tabel pada  $(df) = n - 2 = 75 - 2 = 73$ , dengan taraf signifikansi 5 % atau 0,05, di dapat  $r$  tabel 0,227. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka, butir pernyataan tersebut harus dibuang dan tidak dapat digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

*ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN EKONOMI  
ORANG TUA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA*

		Correlation		
		TOTAL	R TABEL	STATUS
V1	Pearson Correlation	,643**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V2	Pearson Correlation	,385**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	75		
V3	Pearson Correlation	,681**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V4	Pearson Correlation	,264*	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,022		
	N	75		
V5	Pearson Correlation	,611**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V6	Pearson Correlation	,647**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V7	Pearson Correlation	,654**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V8	Pearson Correlation	,650**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V9	Pearson Correlation	,737**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		

V10	Pearson Correlation	,572**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	75		

*Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22*

## 2. Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X2)

		Correlation		
		TOTAL	R TABEL	STATUS
V1	Pearson Correlation	,609**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V2	Pearson Correlation	,509**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V3	Pearson Correlation	,591**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V4	Pearson Correlation	,629**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V5	Pearson Correlation	,506**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V6	Pearson Correlation	,565**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V7	Pearson Correlation	,727**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		

ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

	N	75		
V8	Pearson Correlation	,689**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V9	Pearson Correlation	,692**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
V10	Pearson Correlation	,597**	0,227	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	75		

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22

### 3. Uji Validitas Ekonomi Orang Tua (X3)

#### Uji Validitas Ekonomi Orang Tua (X3)

UJI VALIDITAS				
EKONOMI ORANG TUA (X3)				
Correlation				
		TOTAL	R TABEL	STATUS
V1	Pearson Correlation	.557**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V2	Pearson Correlation	.710**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V3	Pearson Correlation	.606**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		

V4	Pearson Correlation	.608**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V5	Pearson Correlation	.713**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V6	Pearson Correlation	.745**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V7	Pearson Correlation	.610**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V8	Pearson Correlation	.798**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V9	Pearson Correlation	.655**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V10	Pearson Correlation	.691**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	75		

*Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22*

#### **4. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)**

ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

**Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)**

UJI VALIDITAS				
PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)				
Correlation				
		TOTAL	R TABEL	STATUS
V1	Pearson Correlation	,523**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V2	Pearson Correlation	,428**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V3	Pearson Correlation	,513**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V4	Pearson Correlation	.467**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V5	Pearson Correlation	.533**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V6	Pearson Correlation	.528**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V7	Pearson Correlation	.727**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V8	Pearson Correlation	.780**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V9	Pearson Correlation	.729**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		

	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
V10	Pearson Correlation	.513**	0.227	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	75		

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22

### Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik Cronbach's Alpha, apabila semua item pertanyaan variabel independent (X) dan dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha dari suatu variabel lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliable.

Untuk mendapatkan nilai bahwa variabel penelitian ini reliable atau tidak, maka masing-masing variabel diteliti menggunakan program SPSS 22, variabel yang diteliti reliabilitasnya adalah:

#### 1. Uji Reliabilitas Literasi keuangan, Kecerdasan spiritual dan Ekonomi orang tua

Uji reliabilitas variabel literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua terdiri dari 75 reponden dan 30 item pertanyaan. Berdasarkan uji reliabilitas variabel literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah.

##### 1. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Dilihat pada tabel di bawah ini, maka diperoleh nilai Alpha literasi keuangan sebesar 0,793 sedangkan suatu variabel bisa dikatakan reliable jika memberikan nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut bisa dikatakan baik atau reliable.

Literasi keuangan (X1)	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,793	10

##### 2. Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual (X2)

Dilihat pada tabel di bawah ini, maka diperoleh nilai Alpha literasi keuangan sebesar 0,815 sedangkan suatu variabel bisa dikatakan reliable jika memberikan nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut bisa dikatakan baik atau reliable.

##### Kecerdasan spiritual (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,815	10

### 3. Uji Reliabilitas Ekonomi Orang Tua (X3)

Dilihat pada tabel di bawah ini, maka diperoleh nilai Alpha literasi keuangan sebesar 0,862 sedangkan suatu variabel bisa dikatakan reliable jika memberikan nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut bisa dikatakan baik atau reliable.

#### Ekonomi orang tua (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,862	10

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22

Dilihat pada tabel diatas, maka diperoleh nilai Alpha literasi keuangan sebesar 0,793,kecerdasan spiritual sebesar 0,815 dan ekonomi orang tua sebesar 0,862 sedangkan suatu variabel bisa dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisiensi Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut bisa dikatakan baik atau reliable.

### 2. Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Uji reliabilitas variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) terdiri dari 75 responden dengan 10 item pertanyaan. Berdasarkan uji reliabilitas variabel pengelolaan keuangan mahasiswa dengan program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel dibawah:

#### Uji Reliabilitas

#### Pengelolaan keuangan mahasiswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	10

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan *kolmogorov smirnof test*, sebagai syarat distribusi normal adalah nilai probabilitas dari variabel harus lebih dari 0,05, (Suronyah, 2016).

#### Hasil Uji Normalitas

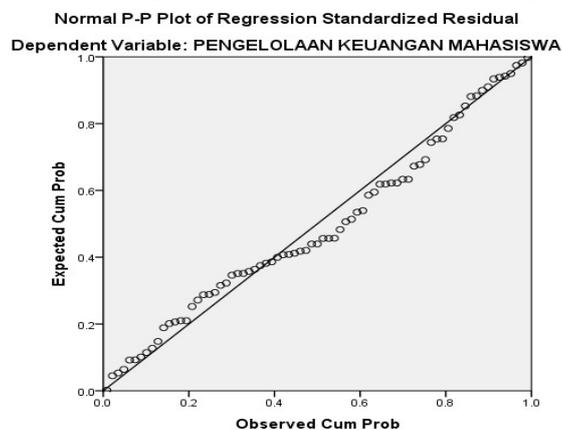
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
	Mean	.0000000

Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	3.36940637
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.057
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dilihat analisis kurva bahwa data menyebar disekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga normalitas terpenuhi.

### P.P Plot Pengujian Normalitas Model Regresi



Sumber: Data di olah dengan SPSS Versi 22

### Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*, variabel *orthogonal* adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol, multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance*  $\leq$  dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF  $\geq$  dari 10, maka menunjukkan

adanya multikolinieritas dan sebaliknya apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq$  dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas, (Suronyah,2016)

### Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.862	4.811		2.674	.009		
	LITERASI KEUANGAN	.213	.133	.200	1.599	.114	.616	1.623
	KECERDASAN SPIRITUAL	.382	.117	.387	3.253	.002	.679	1.473
	EKONOMI ORANG TUA	.054	.087	.074	.623	.536	.683	1.465
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA								

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22

Dari tabel 4.9 uji multikolinieritas data didapatkan bahwa nilai tolerance literasi keuangan = 0,616 , kecerdasan spiritual = 0,679 , dan ekonomi orang tua = 0,683 lebih besar dari 0, 1 dan nilai VIF literasi keuangan = 1,623, kecerdasan spiritual = 1,473, dan ekonomi orang tua = 1,465 lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang layak digunakan

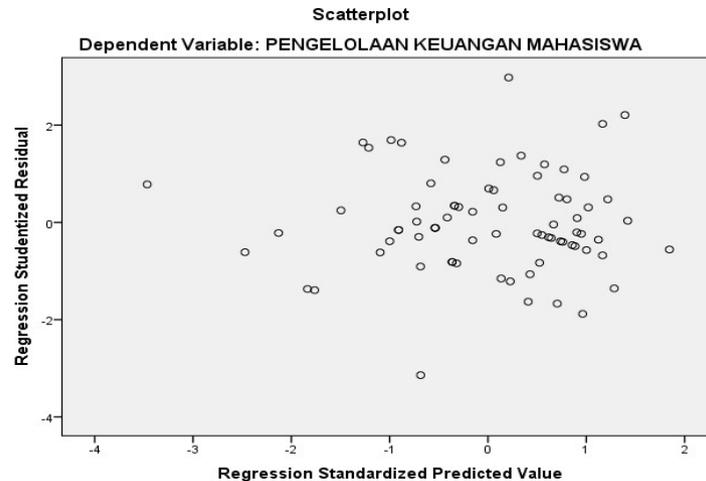
### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi dengan residualnya. Dasar analisis uji heteroskedastisitas :

- Jika ada pola tertentu bergelombang, melebar kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari output regresi titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas



### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan mengganggu pada periode sebelumnya atau periode sesudahnya. Uji statistic yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson (DW) (Arsyah, 2016). Adapun kriteria uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Angka D-W di bawah ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 <sup>a</sup>	.318	.289	3.43985	1.488
a. Predictors: (Constant), EKONOMI ORANG TUA, KECERDASAN SPIRITUAL, LITERASI KEUANGAN					
b. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA					

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22

Dari tabel di atas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,488. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2 maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui berapa besar dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, maka diperoleh seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini

**Analisi Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.862	4.811		2.674	.009
	LITERASI KEUANGAN	.213	.133	.200	1.599	.114
	KECERDASAN SPIRITUAL	.382	.117	.387	3.253	.002
	EKONOMI ORANG TUA	.054	.087	.074	.623	.536

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b.X1 + b.X2 + b.X3 + e$$

Dimana : Y = Pengelolaan Keuangan

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Kecerdasan Spiritual

X<sub>3</sub> = Ekonomi Orang Tua

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error (tingkat kesalahan)

$$Y = 12,862 + 0,213 X_1 + 0,382 X_2 + 0,054 X_3 + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan dan dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pengelolaan keuangan (Y) sebesar 12,862 yang menyatakan jika variabel X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub> sama dengan nol yaitu literasi keuangan,kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua maka pengelolaan keuangan mahasiswa adalah sebesar 12,862
2. Koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0,213 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan X<sub>1</sub> (Literasi keuangan) sebesar 1% maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,213 (21,3%) sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X<sub>1</sub> (Literasi keuangan) sebesar 1% maka pengelolaan keuangan menurun sebesar 0,213 (21,3%)
3. Koefisien X<sub>2</sub> sebesar 0,382 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X<sub>2</sub> (Kecerdasan spiritual) sebesar 1% maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,382 (38,2%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X<sub>2</sub> (Kecerdasan spiritual) sebesar 1% maka pengelolaan keuangan akan menurun sebesar 0,382 (38,2%)
4. Koefisien X<sub>3</sub> sebesar 0,054 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X<sub>3</sub> (Ekonomi orang tua) sebesar 1% maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,054 (5,4%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X<sub>3</sub>(Ekonomi orang tua) sebesar 1% maka pengelolaan keuangan menurun sebesar 0,054 (5,4%)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan,kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMMY Solok

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Adjusted  $R^2$  berarti  $R^2$  sudah sesuai dengan derajat bebas dari masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup didalam perhitungan adjusted  $R^2$ . Untuk membandingkan  $R^2$  maka harus memperhitungkan banyak variabel X yang ada dalam model.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 <sup>a</sup>	.318	.289	3.440
a. Predictors: (Constant), EKONOMI ORANG TUA, KECERDASAN SPIRITUAL, LITERASI KEUANGAN				
b. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA				

*Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22*

Dari output di atas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinan) sebesar 0,289 yang artinya pengaruh literasi keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2) dan ekonomi orang tua (X3) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar 28,9 % dan 71,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**Uji t (uji parsial)**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis regresi linear berganda maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.862	4.811		2.674	.009
	LITERASI KEUANGAN	.213	.133	.200	1.599	.114
	KECERDASAN SPIRITUAL	.382	.117	.387	3.253	.002
	EKONOMI ORANG TUA	.054	.087	.074	.623	.536

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

*Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22 for windows*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, maka dapat diketahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* pada uraian berikut ini:

1. Hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai  $t_{hitung} 1,599 < t_{tabel} (1,66629)$  dan nilai signifikansi  $0,114 > 0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$

2. Hipotesis kedua ( $H_2$ )

Diketahui  $t_{hitung} 3,253 < t_{tabel} (1,66629)$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$

3. Hipotesis ketiga ( $H_3$ )

Diketahui nilai  $t_{hitung} 0,623 < t_{tabel} (1,66629)$  dan nilai signifikansi  $0,536 > 0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ekonomi orang tua ( $X_3$ ) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap ( $Y$ )

**Uji f (uji simultan )**

Uji f digunakan untuk memprediksi pengaruh positif antara variabel *independen* secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Adapun uji f digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji f adalah sebagai berikut :

**Hasil uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.672	3	130.557	11.034	.000 <sup>b</sup>
	Residual	840.115	71	11.833		
	Total	1231.787	74			
a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA						
b. Predictors: (Constant), EKONOMI ORANG TUA, KECERDASAN SPIRITUAL, LITERASI KEUANGAN						

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 22 for windows

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai  $sig < \alpha 0,05$ . Dari hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa  $f_{hitung}$  yaitu  $11,034 > f_{tabel} 2,73$  dengan nilai signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  secara simultan terhadap  $Y$

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan diatas, maka secara keseluruhan hasil pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMMY Solok

Berdasarkan analisis statistic dan pengolahan data, ditemukan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini ditolak maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai  $t_{hitung}$  adalah  $(1,599) < t_{tabel} (1,66629)$  dan nilai signifikan  $0,114 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak signifikan disebabkan karena sebagian besar Mahasiswa Ummy Solok memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tentang pinjaman dan tabungan, pengetahuan tentang investasi serta pengetahuan tentang asuransi. Namun pengetahuan tersebut belum

sepenuhnya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya mahasiswa banyak yang menyatakan bahwa investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang, namun mereka banyak yang tidak menyetor uang untuk ditabung. Artinya mahasiswa mengetahui bahwa investasi itu penting, namun mereka tidak mengimplementasikannya dengan menyetor uang untuk ditabung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulita Mersa, 2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa artinya literasi keuangan belum mampu manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini mungkin semakin modernnya perkembangan zaman dan semakin pesatnya perkembangan informasi, sehingga gaya hidup yang terekspose semakin banyak yang mengakibatkan terpengaruhnya individu oleh gaya hidup individu lain sehingga mengacaukan literasi keuangan yang telah dimiliki individu. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Skripsi, Vira Erika, yang berjudul Pengaruh Signifikan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UMSU, <https://core.ac.uk/download/pdf/225828088.pdf>) menjelaskan tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMMY Solok

Berdasarkan analisis statistik dan pengolahan data, ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual terdapat pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai t hitung adalah  $(3,253) < t \text{ tabel } (1,66629)$  dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual mahasiswa maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian ini mengisyaratkan kecerdasan spiritual mempunyai peran yang penting dalam menentukan pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Ummy Solok memiliki kecerdasan spiritual cukup baik, yang ditandai dengan kemampuan mahasiswa Ummy dalam merencanakan keuangan, kemampuannya dalam memecahkan masalah keuangan, kemampuannya dalam membedakan kebutuhan dan keinginan ketika hendak membeli sesuatu, serta kemampuannya dalam bersikap mandiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sunarti.S, 2017) juga menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Artinya bahwa kecerdasan spiritual merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Semakin tinggi kecerdasan spiritual, akan mendorong semakin tingginya manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berbeda dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh (Karvof, 2010) kecerdasan spiritual mutlak dibutuhkan dalam mengelola keuangan hanya saja masih membutuhkan faktor lain. Penjelasan (Karvof, 2010) juga didukung oleh hasil kalkulasi R square bahwa hanya 6,3% besarnya sumbangan kecerdasan spiritual dan lebih dari 90% ditentukan oleh faktor lain. Selain itu juga ada dugaan lain bahwa tidak signifikannya kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi karena terdapat rasa percaya diri atau keyakinan pada mahasiswa strata satu psikologi bahwa dirinya mampu mengelola keuangannya dengan tepat dan benar.

3. Pengaruh ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMMY Solok

Berdasarkan analisis statistic dan pengolahan data, ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai t hitung adalah  $(0,623) < t \text{ tabel } (1,66629)$  dan nilai signifikan  $0,536 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ekonomi orang tua maka tidak akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa ekonomi orang tua hanya bisa di kelola oleh pribadi sendiri dengan berfikir logis karena percuma kalau kita diberi uang sebanyak apapun tapi tidak bisa mengelolanya dengan baik dan akan terjadi ialah boros. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Lusardi, 2010) yang membuktikan jika keuangan pribadi anak dapat disebabkan oleh tingkat status ekonomi orang tua. Makin tinggi tingkat literasi dan pendapatan orang tua sehingga semakin tinggi pula tingkat uang saku yang dikelola sehingga kebutuhan dan keinginannya lebih mudah terpenuhi. Maka dapat dijelaskan jika dengan pendidikan orang tua yang tinggi dan penghasilan yang lebih dari cukup dapat mengolah keuangan pribadinya dengan mudah. Sebaliknya dengan pendidikan orang tua rendah, juga penghasilan orang tua yang kurang akan berhati-hati dan menghemat dengan pengeluarannya. Namun riset ini tidak sesuai dengan riset yang dipaparkan oleh (Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, 2015) yang membuktikan manajemen financial mahasiswa tidak disebabkan oleh status sosial ekonominya

### Kesimpulan

1. Berdasarkan interpersi hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari rumus  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$  adalah  $Y = 12,862 + 0,213 X_1 + 0,382 X_2 + 0,034 X_3 + e$ . Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua ( $X_1, X_2, X_3$ ) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ( $Y$ ) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMMY Solok
2. Nilai Adjusted R Square (koefisien determinan) sebesar 0,289 yang artinya pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) dan ekonomi orang tua ( $X_3$ ) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ( $Y$ ) sebesar 28,9 % dan 71,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan analisis penelitian ditemukan bahwa Hipotesis pertama ( $H_1$ ) Diketahui nilai t hitung  $1,599 < t \text{ tabel } (1,66629)$  dan nilai signifikansi  $0,114 > 0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$
4. Berdasarkan analisis penelitian ditemukan bahwa Hipotesis kedua ( $H_2$ ) Diketahui t hitung  $3,253 < t \text{ tabel } (1,66629)$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$
5. Berdasarkan analisis penelitian ditemukan bahwa Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) Diketahui nilai t hitung  $0,623 < t \text{ tabel } (1,66629)$  dan nilai signifikansi  $0,536 > 0,05$  maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ekonomi orang tua ( $X_3$ ) ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap ( $Y$ )
6. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan f hitung dengan f tabel. Hipotesis diterima jika f hitung  $> f \text{ tabel}$  dan nilai sig  $< \alpha 0,05$ . Dari hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa f hitung yaitu  $11,034 > f \text{ tabel } 2,73$  dengan nilai signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  secara simultan terhadap  $Y$

## **Saran**

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya masih ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa namun belum dimasukkan oleh peneliti, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variable lain seperti kontrol diri, pembelajaran diperguruan tinggi, perilaku keuangan di keluarga, teman sebaya, gaya hidup dan lain sebagainya juga merupakan beberapa faktor tertentu dalam peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga dapat memperkaya khasanah penelitian tentang ilmu manajemen
2. Bagi para mahasiswa untuk tetap belajar bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, sangat penting untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku keuangan yang positif seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, menabung dan lain-lain. Mahasiswa juga harus mampu mengontrol keuangan agar dapat terarah dengan baik.
3. Bagi para spesifikasi lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menganalisa pengelolaan keuangan khususnya mahasiswa. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

## **Daftar Pustaka**

- A. W. Nasution and A. W. Nasution. (2019). "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah," *Equilib. J. Ekon. Syariah*, vol. 7, no. 1, p. 40, , doi: 10.21043/equilibrium.v7i1.4258.
- A. Sugeng Widodo. (2013). "Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua," *Pers. Psikol. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 131–138, , doi: 10.30996/persona.v2i2.100.
- C. W. Wahyu Rumbianingrum. (2018). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM," *Manaj. dan Bisnis*, vol. 8, no. 3, pp. 155–165,.
- C. C. & S. Rohayati. (2015). "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 3, no. 2, p. 3,.
- C. T. WIBOWO. (2017). "Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Pada Kinerja Karyawan," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 15, no. 1, p. 1, , doi: 10.20961/jbm.v15i1.4108.
- J. Manajemen, P. G. Sina, and A. Noya. (2012). "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap," *Pengaruh Kecerdasaan Spirtual Terhadap Pengelolaan Keuanagan Pribadi*, vol. 11, no. 2, pp. 171–188,
- J. Sustiyo and R. T. Hidayat. (2020). "Literasi Keuangan Dan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Generasi Z," *J. PAJAK Indones. (Indonesian Tax Rev.)*, vol. 3, no. 1, pp. 24–34, doi: 10.31092/jpi.v3i1.635.

- L. Belakng. (2019). "Inklusi Keuangan," vol. 2, no. 1, , [Online]. Available: <http://sahabatpegadain.com/keuangan/inklusi-keuangan>
- M. Agusmin, R. Dewi, and Y. Rozali. (2017). "Studi literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku menabung remaja," *Semin. Int. Riksa Bhs. XIII*, pp. 1371–1380,
- Maulita and N. A. Mersa.(2017). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda," *Semin.Nas.Inov.TeknoI.Terap.*, vol. 2, pp. 136–143,
- N. A. Panghayo and M. Musdhalifah. (2018). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah," *al-Uqud J. Islam. Econ.*, vol. 2, no. 2, p. 152, doi: 10.26740/al-uqud.v2n2.p152-167.
- P. A. Sanistasya, K. Raharjo, and M. Iqbal. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur," *J. Econ.*, vol. 15, no. 1, pp. 48–59,.
- R. N. Septiani and E. Wuryani.( 2020). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 9, no. 8, p. 3214, doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.
- R. Astuti. (2016). "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro," *J. Edutama*, vol. 3, no. 2, pp. 49–58, , [Online]. Available: <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/download/36/36>
- U. Kulsum. (2019). "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Skripsi.*,
- U. Titik Ulfatun. (2016). "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014," *Pelita*, vol. XI, no. 2, pp. 1–13,.
- Yufrizal. (2022). "Pengaruh Analisis Der , Roa , Kualitas Laba Dan Current Rasioterhadap Return Saham Dengan Literasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Periode 2014-2017," *J. Akunt.*, vol. 16, no. 1, pp. 1–18,